

Lampiran 1

No. Responden :

Karakteristik Responden (Ibu)		
1.	Nama	
2.	Tempat, Tanggal lahir,.....
3.	Usia tahun
4.	Alamat	
5.	No. Telepon	
6.	Pendidikan	1. SD <input type="checkbox"/> 2. SMP <input type="checkbox"/> 3. SMA <input type="checkbox"/> 4. Diploma <input type="checkbox"/> 5. PT <input type="checkbox"/>
7.	Pekerjaan	1. Ibu Rumah Tangga <input type="checkbox"/> 2. Wiraswasta <input type="checkbox"/> 3. Pegawai Swasta <input type="checkbox"/> 4. Pegawai Negeri <input type="checkbox"/>
8.	Pendapatan Keluarga	1. 0 – 1 juta <input type="checkbox"/> 2. 1,1 – 3 juta <input type="checkbox"/> 3. 3,1 – 5 juta <input type="checkbox"/> 4. > 5 juta <input type="checkbox"/>

Lampiran 2

No. Responden :

Karakteristik Responden (Anak)		
1.	Nama	
2.	Tempat, Tanggal lahir,.....
3.	Usia tahun
4.	Alamat	
5.	Berat badan kg (diisi petugas)
6.	Tinggi badan cm (diisi petugas)

Lampiran 3

No. Responden :

Pentunjuk pengisian : Berilah tanda *check list*/ contreng (√) pada kolom “benar” atau kolom “salah” pada pertanyaan dibawah ini.

Kuesioner Pengetahuan Ibu			
No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1	Zat Gizi (nutrisi) adalah bahan dasar penyusun bahan makanan		
2	Penderita autisme tidak dapat menyerap nutrisi dari usus karena mengalami kebocoran kecil dinding usus (<i>leaky gut syndrome</i>).		
3	Penyerapan nutrisi yang tidak baik pada autisme disebabkan oleh adanya gangguan pencernaan.		
4	Anak autis memperoleh diet (pengaturan makan) khusus.		
5	Makanan merupakan salah satu penyebab dari autis.		
6	Anak autis dapat mengkonsumsi makanan siap saji.		
7	Anak autis sebaiknya mengkonsumsi makanan seperti susu sapi segar, susu bubuk, mentega, keju, cokelat youghurt dan es krim.		
8	Anak autis tidak dapat mengkonsumsi makanan seperti roti, macaroni, spaghetti, mie, sereal, crackers, dan bahan pengembang kue.		
9	Makanan yang mengandung vetsin seperti ajinomoto atau penyedap rasa sebaiknya diberikan pada anak.		
10	Anak autisme memiliki sensitivitas atau toleransi terhadap makanan yang mengandung kasein dan gluten.		
11	Pemberian diet khusus bagi anak penyandang autis dapat membantu dalam perbaikan tingkah laku.		
12	Untuk mengurangi kekurangan gizi pada anak autisme diperlukan pemberian vitamin agar anak tetap sehat.		

13	Gluten pada tepung terigu dan kasein pada susu sapi akan terserap ke dalam aliran darah dan menyebabkan meningkatnya hiperaktivitas yang berupa gerakan dan emosi seperti marah – marah.		
14	Orang tua harus selalu mengawasi makanan yang dimakan oleh anak.		
15	Tidak semua anak autisme mengalami alergi terhadap makanan tertentu karena setiap anak autisme memiliki kondisi kesehatan yang berbeda – beda.		

Lampiran 4

FORMULIR *FOOD FREQUENCY* MENURUT JENIS BAHAN-BAHAN MAKANAN

No. Responden :

Nama :

Kelompok makanan	Jenis makanan	Frekuensi					
		Tidak pernah	1x sebulan	3 x seminggu	> 3 x seminggu	1-2 x sehari	≥ 3 x sehari
Sumber Gluten	Mie (berbahan Tepung terigu)						
	Roti (muffin, bagel, croissant, burger, pizza)						
	Pasta (makaroni, spageti, fettucine)						
	Kue (putu mayang, getuk lindri, brownies, nastar)						
	Biskuit						
	Sereal Gandum						
	Tepung Bumbu						
Sumber Kasein	Susu sapi						
	Susu skim						
	Susu kambing						
	Susu bubuk						
	Keju						
	Mentega						
	Yoghurt						
Suplemen	(sebutkan jenis dan jumlahnya)						

Lampiran 6

No. Responden :

Pentunjuk pengisian : Berilah tanda *check list*/ contreng (√) pada kolom “benar” atau kolom “salah” pada pertanyaan dibawah ini.

Kuisisioner Sikap Ibu					
No.	Pertanyaan	SS	S	TS	STS
1.	Pertumbuhan dan perkembangan anak autis tidak dipengaruhi oleh nutrisi sehingga anak autis bebas memakan semua jenis makanan.				
2.	Pengaturan makanan dapat membantu memperbaiki kondisi gangguan penyerapan nutrisi pada anak autis.				
3.	Olahan yang mengandung gluten dan kasein dapat membantu mengurangi gangguan pencernaan pada anak autis.				
4.	Makanan yang mengandung vesin seperti ajinomoto atau penyedap rasa sebaiknya diberikan pada anak autisme.				
5.	Makanan yang baik diberikan untuk dikonsumsi anak autisme adalah sayuran segar, susu, kedelai, ikan segar, dan buah – buahan.				
6.	Anak autisme dapat mengkonsumsi makanan yang mengandung gluten seperti roti, makarni, spageti, mie, sereal, <i>crackers</i> , dan bahan pengembang kue.				
7.	Dukungan keluarga sangat diperlukan dalam penerapan makanan pada anak autis dan orangtua harus selalu mengawasi makanan yang dimakan oleh anak autisme.				
8.	Orangtua harus menjelaskan kepada keluarga mengenai diet makanan yang sedang diterapkan pada anak autisme agar keluarga tidak memberikan makanan yang membahayakan bagi anak autisme.				
9.	Makanan seperti permen dan es krim dapat				

	diberikan pada anak autisme jika keluarga terdekat memberikannya.				
10.	Untuk menjaga daya tahan tubuh pada anak autisme diperlukan pemberian suplemen atau vitamin agar anak autisme tetap sehat				